

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap insan manusia tidak ada yang terlahir dengan sempurna. Setiap orang terlahir dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki manusia adalah anugerah dan karunia Allah SWT dan tentu saja harus disyukuri. Sebagaimana diketahui bersama bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Setiap manusia memiliki kekurangan. Namun demikian memiliki kekurangan bukanlah alasan untuk tidak bersyukur. Selama bisa mengelola dan mengembangkan diri dari adanya kekurangan tersebut, maka kekurangan justru menjadi hal yang positif dan layak untuk disyukuri. Karena itulah mengetahui potensi, kelebihan dan kekurangan diri adalah hal yang penting untuk diketahui.

Menurut Wardana & Tobing (2011:99), mengungkapkan bahwa, “Kepribadian sangatlah penting untuk diketahui setiap orang agar setiap individu mampu mengembangkan kelebihan yang dimilikinya. Seseorang yang kesulitan dalam mengembangkan dirinya kemungkinan karena tidak mengetahui sama sekali kelemahan dan kekurangan yang dimilikinya.”

Dengan mengenali bagaimana kepribadian dan karakter diri, seseorang dapat mengetahui potensi dan kekurangan apa yang dimiliki, serta menentukan langkah apa yang bisa dilakukan untuk mengembangkan potensi dan mengelola kekurangan yang ada. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan psikotes. Psikotes adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik seseorang dari aspek-aspek psikis.

Psikotes secara detil dapat dilakukan dengan berkonsultasi ke psikolog atau lembaga penyedia layanan psikologi. Memang membutuhkan waktu dan biaya untuk mengikuti tes ini. Namun, jika tidak memiliki cukup waktu dan biaya untuk mengikuti psikotes, ada beberapa alternatif yang bisa dijadikan solusi.

Mengikuti psikotes sederhana yang banyak disajikan dalam buku-buku psikologi bisa dijadikan alternatif. Biaya dan waktu yang dikeluarkan akan jauh lebih minimalis jika dibandingkan dengan biaya untuk mendatangi seorang psikolog atau lembaga penyedia jasa psikologi. Hasilnya memang tentu tidak akan sama detil dengan ketika mendatangi psikolog, namun karena buku psikolog ditulis oleh praktisi dalam bidang psikologi yang tidak jarang juga sudah berpengalaman, maka bisa dikatakan hasil psikotes dari buku tersebut sudah cukup mewakili untuk mengetahui beberapa karakteristik yang dimiliki seseorang.

Sistem pelaksanaan psikotes khususnya yang ada di buku-buku psikologi saat ini masih banyak yang menggunakan cara manual dimana peserta harus membaca dan menjawab psikotes di kertas atau media lain, kemudian peserta harus menghitung dan melakukan analisa sendiri atas hasil psikotes yang telah dilakukan dengan mengacu kepada pedoman cara perhitungan hasilnya yang tercantum di buku atau media lain yang digunakan sebagai referensi. Apakah peserta tergolong individu dengan karakter A, B, C, atau D tergantung dari psikotes apa yang diikuti oleh peserta.

Melihat kondisi ini, penulis melihat adanya potensi pembuatan perancangan aplikasi psikotes sederhana sekaligus mejadikan sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **“Perancangan Aplikasi Tes Karakteristik Dan Kepribadian Diri Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web “**, untuk membantu

setiap orang yang ingin mengetahui kepribadiannya dengan memanfaatkan media pemrograman berbasis web yang diharapkan dapat memberikan solusi dimana hasil psikotes dapat ditampilkan segera setelah peserta menyelesaikan jawaban atas pertanyaan yang tersedia karena sistem secara otomatis akan melakukan operasi perhitungan dan melakukan analisa sesuai dengan jawaban yang diinput oleh peserta dalam waktu singkat .

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perancangan aplikasi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan psikolog dalam menerjemahkan kemampuannya ke dalam suatu aplikasi berbasis web.
2. Kendala biaya dan waktu untuk mendatangi seorang psikolog
3. Hasil psikotes dari buku yang masih diperlukan perhitungan manual, dimana kesalahan perhitungan bisa mempengaruhi hasil psikotes.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan tersebut, yaitu:

1. Bagaimana mengatasi keterbatasan psikolog dalam menerjemahkan kemampuannya kedalam suatu aplikasi berbasis web?
2. Apakah aplikasi berbasis web dapat mengatasi kendala biaya dan waktu untuk mendatangi seorang psikolog dengan menggunakan?
3. Apakah aplikasi berbasis web dapat mengatasi kendala perhitungan manual pada psikotes?

4. Apakah adanya aplikasi psikotes berbasis web dapat meningkatkan kepedulian masyarakat untuk mengembangkan potensi dan mengelola kelemahan yang dimiliki?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah variasi dan media psikotes
2. Menyediakan media psikotes yang *simple*, dengan kemudahan bisa dilakukan secara online dari mana saja dan kapan saja selama tersambung dengan koneksi internet, serta tidak membutuhkan banyak biaya dan waktu untuk memperoleh hasilnya.
3. Membantu meningkatkan kepedulian masyarakat untuk mengetahui kepribadian dan karakteristik disertai cara-cara untuk mengembangkannya.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini sendiri adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Informatika pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penulisannya, penulis melalui beberapa tahapan metode penelitian yang terdiri atas:

##### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Penulis melakukan observasi terhadap hasil psikotes dari pembaca buku bertema psikologi.

###### **b. Wawancara**

Penulis melakukan tanya jawab ke beberapa pihak-pihak yang terlibat pada penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bp. Ranga Anindita (HRD Staff di PT Gojek – Yogyakarta)
2. Ibu Henny Armaniah (dosen pengampu Mata Kuliah *Character Building* dan Metode Penelitian AMIK BSI – Jakarta)
3. Ibu Taransa Agasa Tutupoly (HR Manager PT Lotte dan dosen pengampu mata kuliah *Internetworking* STMIK Nusa Mandiri Jakarta)

### **c. Studi Pustaka**

Penulis juga melakukan studi pustaka dengan membaca literatur terkait ilmu dan tes psikologi baik berupa buku maupun artikel online.

## **1.5.2 Model Pengembangan Sistem**

### **1.5.2.1 Pengembangan Pakar**

Dalam pengembangan pakar, dikenal 3 metode inferensi, yaitu metode *backward chaining* dan metode *forward chaining*. Pada penulisan skripsi ini, metode inferensi yang digunakan penulis adalah metode *forward chaining*, dimana setiap peserta yang mengikuti tes kepribadian akan menjawab fakta yang sesuai dengan masing-masing peserta dari pertanyaan yang disajikan pada aplikasi, kemudian sistem akan bekerja dengan melakukan pencarian kesimpulan berdasarkan aturan (*rule*) yang telah ditetapkan pada sistem.

### **1.5.2.2 Pengembangan Software**

Untuk mengembangkan sistem dalam perancangan aplikasi ini, penulis menggunakan metode *waterfall* yang terdiri atas beberapa tahapan:

#### **a. Analisa Kebutuhan Sistem**

Pada tahap analisa, penulis mengumpulkan data untuk kebutuhan pengguna aplikasi ini. Pengguna aplikasi ini, terdiri atas 3 jenis user dengan *privilege* yaitu:

1. *Administrator*

*User administrator* berperan sebagai pakar atau dalam hal ini psikolog, dimana *administrator* dapat melihat, melakukan penambahan admin baru, *editing* soal dan pilihan jawaban, dan menghapus data hasil tes *member*.

2. *Member*

*User member* berperan sebagai peserta tes kepribadian dan karakteristik. *User* dikatakan *member* apabila telah melakukan registrasi dengan melakukan pengisian data diri dan melakukan verifikasi terlebih dahulu. *User member* memiliki *privilege* untuk mengikuti, menyimpan, dan melihat kembali tes yang pernah diikuti serta memberikan saran pada menu yang tersedia.

3. *Visitor*

*User visitor*, hanya dapat masuk ke halaman utama website dan memberikan komentar serta saran pada menu yang telah tersedia.

## **b. Desain**

Pada tahap desain, penulis menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk men-desain *database* dan *software architecture* UML yang terdiri dari:

1. *Use Case Diagram*
2. *Activity Diagram*
3. *Component Diagram*
4. *Deployment Diagram*

## **c. Code Generation**

Program aplikasi berbasis web ini dibuat dengan konsep pemrograman berorientasi objek dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dikombinasikan dengan HTML dan *MySQL* sebagai tempat penyimpanan *database*.

## **d. Testing**

Pengujian yang dilakukan penulis pada program ini adalah *dengan black box testing*.

## **e. Support**

Sistem operasi yang diperlukan *client* untuk menggunakan aplikasi ini minimal adalah Windows XP dan atau versi setelahnya, dengan *web browser* yang disarankan adalah Google Chrome.

## 1.6 Ruang Lingkup

Untuk menghindari penyimpangan dari maksud dan tujuan serta rumusan masalah, maka pembahasan aplikasi ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Aplikasi tes karakteristik dan kepribadian berbasis web ini menyediakan *priviledge* untuk administrator, member, dan visitor.
2. Aplikasi tes karakteristik dan kepribadian berbasis web dibangun dengan sederhana dan praktis, dimana didalamnya terdapat beberapa menu psikotes yang bisa diikuti oleh *user member* dengan terlebih melakukan registrasi atau login terlebih dahulu, kemudian menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu dari opsi jawaban yang tersedia. Jawaban dan analisa hasil psikotes akan muncul setelah tombol untuk menampilkan hasil di-klik oleh user dan bisa disimpan dalam web apabila user berkenan. Selbihnya user bisa memberikan saran dan masukan dengan salah satu menu, dimana saran tersebut akan masuk ke email pribadi penulis.
3. User yang tidak melakukan registrasi (*visitor*) tidak dapat mengikuti psikotes.
4. User administrator, dapat melakukan *editing* data soal dan menghapus data hasil tes *user member*.